

**SEKURITISASI MOLDOVA TERHADAP *CITIZENSHIP BY
INVESTMENT PROGRAM***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Daffa Dwi Nugraha

07041282025086

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SEKURITISASI MOLDOVA TERHADAP *CITIZENSHIP BY INVESTMENT*

PROGRAM

Disusun Oleh:

Daffa Dwi Nugraha

07041282025086

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 19620302 198803 1 000



10/9/24

Pembimbing 2

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 19940213 202203 1 010



04 September 2021



Telah Disetujui,
Ketua Jurusan

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2002312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

SEKURITISASI MOLDOVA TERHADAP *CITIZENSHIP BY INVESTMENT*

PROGRAM

Disusun Oleh:

Daffa Dwi Nugraha

07041282025086

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 23 September 2024

Pembimbing:

Dr. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 19620302 198803 1 000



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 19940213 202203 1 010



Penguji:

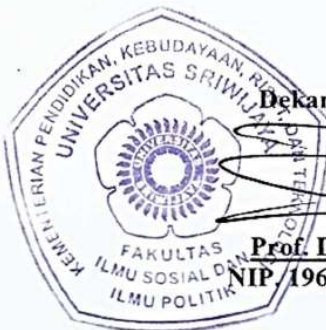
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2002312 1 003



Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 19931222202203013



Mengetahui



Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2002312 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Daffa Dwi Nugraha
NIM : 07041282025086
Program Studi / Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan penuh sadar bahwasannya Skripsi yang berjudul “**Sekuritisasi Moldova Terhadap *Citizenship by Investment Program***” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



Daffa Dwi Nugraha

NIM. 07041282025086

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ditulis dengan judul setelah beberapa kali ganti judul dikarenakan ada hal-hal kendala sehingga harus diganti. Skripsi ini mulai ditulis pada akhir Januari 2024 hingga selesai Sidang skripsi pada 23 September 2024, selama waktu tersebut saya telah mengalami manis pahit semasa menulis skripsi yang mengakibatkan waktu yang cukup lama untuk sebuah skripsi ditulis. Selama waktu tersebut diluar pengerjaan skripsi, terdapat masalah-masalah mengenai saya sendiri sehingga ada penundaan dalam pengerjaan skripsi.

Kepada Seseorang yang namanya tidak bisa saya sebutkan, Seseorang yang pernah menemani penulis dan menjadi dari perjalanan skripsi ini. Terimakasih untuk patah hati dan seluruh kebahagiaan yang diberikan pada saat proses penulisan skripsi ini. Ternyata perginya kamu dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk melangkah maju dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik, dewasa, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Mama Fitriani Acin dan papa Zulkifli yang telah melahirkan saya ke dunia yang fana ini serta telah mengajari hal-hal yang baik serta menjauhi dan mengingatkan hal yang buruk untuk diri sendiri dan terima kasih telah bekerja keras untuk anak-anaknya sehingga saya dapat menuntut ilmu jauh ke Universitas Sriwijaya, serta kedua saudara perempuan saya yaitu, Zsyal Sabila Fitri dan Nayla Azzahra Putri yang telah mendukung saya dari kecil hingga sekarang dapat menyelesaikan Skripsi.

Terakhir, skripsi ini dipersembahkan kepada “Kamu” yang mungkin belum pernah saya temui atau sebelumnya pernah ketemu tapi tidak bertegur sapa, ataupun pernah mengenal baik satu sama lain tetapi belum menemukan waktu yang tepat. Skripsi ini dipersembahkan untuk “kamu” yang dijanjikan Tuhan untukku. Yang pada akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan orang-orang terdekat dan yang pernah dekat.

ABSTRAK

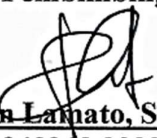
Citizenship by Investment Program merupakan skema yang dihadirkan negara untuk memperoleh kewarganegaraan dengan cara berinvestasi di negara tujuan dengan tujuan memperoleh kewarganegaraan sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan. CBI pertama kali muncul di negara St. Kitts & Nevis pada 1984 dan berhasil menambah kontribusi ekonomi pada negara tersebut. Keberhasilan tersebut menarik perhatian Negara Eropa seperti Moldova yang pada akhirnya menyelenggarakan program yang sama pada akhir tahun 2018 setelah disetujui oleh Parlemen Moldova dengan mengesahkan UU terkait CBI. Penyelenggaran CBI oleh Pemerintah Moldova memunculkan permasalahan yang tak pernah diperhitungkan sebelumnya, masyarakat Moldova khawatir dengan adanya CBI karena dapat mengancam keamanan nasional dan ketertiban umum, hingga menjadi tempat untuk melakukan tindakan korupsi dan pencucian uang. Uni Eropa sebagai mitra Republik Moldova menyebut bahwa CBI merupakan ancaman nyata yang dapat menimbulkan masalah baru untuk Moldova jika program tersebut dilanjutkan seperti teroris. Sekuritisasi Moldova terhadap *Citizenship by Investment Program* yang diteliti oleh penulis merupakan penelitian yang pada awalnya bukan permasalahan serius sehingga hadirnya kritikan dan kekhawatiran masyarakat Moldova terhadap program tersebut sehingga pemerintah Moldova menganggap bahwa isu tersebut harus ada upaya sekuritisasi. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah Kualitatif Deskriptif. Teori yang digunakan untuk membantu menyelesaikan penelitian ialah teori Sekuritisasi *Copenhagen School* oleh Barry Buzan, Wilde dan Waever. Teori ini berfokus pada proses terjadinya sebuah isu menjadi masalah yang serius maupun sebaliknya. Sebuah isu yang akan dilakukan upaya sekuritisasi harus memenuhi 3 Indikator yaitu, *Securitizing Actor*, *Acceptance by Audience*, dan *Extraordinary Measure*. Berdasarkan teori tersebut, Pemerintah Moldova merupakan Aktor sekuritisasi yang memiliki kekuatan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemerintah Moldova pada akhirnya melakukan moratorium dan melakukan pencabutan Undang-undang tentang Penanaman Modal Asing Nomor 107/2018 terkait *Citizenship by Investment Program*.

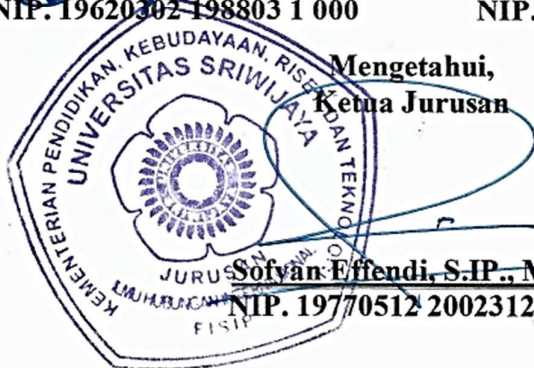
Kata Kunci: Sekuritisasi, Pemerintah Moldova, CBI,

Pembimbing 1


Dr. Djunaldi, M.S.L.S.
NIP. 19620302 198803 1 000

Pembimbing 2


Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 19940213 202203 1 010



ABSTRACT

Citizenship by Investment Program is a scheme presented by the state to derive citizenship by investing in the destination country which aims to get citizenship in return for the investment made. CBI first appeared in St. Kitts & Nevis in 1984 and and successfully increased economic contribution to the country. This success caught the attention of European countries such as Moldova which finally held the same program at the end of 2018 after being approved by the Moldovan Parliament by passing the Law related to CBI. The implementation of the CBI by the Moldovan Government causes issues that have never been considered before, the Moldovans are worried about the existence of the CBI since it can threaten national security and public order, even become a case to commit acts of corruption and money laundering. The European Union as a partner of the Republic of Moldova mentioned that the CBI is a real threat that can cause new trouble for Moldova if the program is continued like a terrorist. Moldova's securitization of the Citizenship by Investment Program studied by the author is a research that was initially not a serious problem so that the presence of criticism and concerns of the Moldovan people about the program so that the Moldovan government considers that the issue must be securitized. The method used in the research is Descriptive Qualitative. The theory used to help complete the research is the Copenhagen School Securitization theory by Barry Buzan, Wilde and Waever. This theory focuses on the process of an issue becoming a serious problem or vice versa. An issue that will be securitized must meet 3 indicators, namely, Securitizing Actor, Acceptance by Audience, and Extraordinary Measure. Based on this theory, the Moldovan government is a securitizing actor that has the power to solve the problem. The Moldovan government eventually conducted a moratorium and revoked the Law on Foreign Investment Number 107/2018 related to the Citizenship by Investment Program.

Keywords: Securitization, Moldovan Government, CBI,

Pembimbing 1



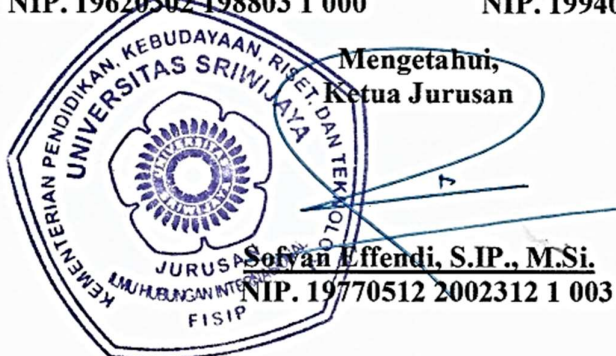
Dr. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 19620302-198803 1 000

Pembimbing 2



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 19940213 202203 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2002312 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya dan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan dalam rangka memenuhi salah syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Menyadari dengan sepenuhnya bahwasannya tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan, dari awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Berkat kehadiran-Nya dalam hidup saya memberikan saya kelancaran dalam menjalani pendidikan dari pendidikan orang tua dirumah hingga proses akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Djunaidi. M.S.L.S. dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi.
5. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
6. Miss Nurul Aulia. S.IP., MA. dan Miss Yuni Permatasari. S.IP., M.H.I. selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II.

7. Segenap Dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu dan bimbingan akademis kepada penulis selama ini.
8. Segenap Staff Administrasi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi dan akademik selama ini.
9. Kedua Orang Tua Tercinta, Papa Zulkifli dan Mama Fitriani Acin atas doa, dukungan, semangat, dan kerja keras yang luar biasa untuk penulis hingga bisa sampai di titik ini. Teruntuk dua saudara perempuan yang baik hati, cantik, dan kebanggaan saya, Zsyal Sabila Fitri dan Nayla Azzahra Putri yang telah menemani dan mendoakan penulis dari bayi hingga saat ini, *I love you 3000 Guys*.
10. Serta kepada sepupu yang saya sayangi Ali Zidane Nasution, Soni Olfiandana, Dinda Ardesti Maharani dan Muthia Sukma. terakhir untuk keluarga besar Arizona dan keluarga besar Siti Timah Intan yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
11. Sahabat yang selalu membantu dan memberi semangat dari awal sekolah menengah hingga saat ini Naufal Azhari, Muhammad Rafi, Sthevi Fahdira, Fatih Mahawisesa, Rizky Aulia Nugraha, Tri Okta Rahmat, Muhammad Farhan, Suci Nurul Aysiah, Aulia Salsabila, Aulia Silsadila, Sania Guspal Petria, Diannita Nurtaufiqiah, Melly Oktaviani, Latifa Khairunnisa dan teman-teman dari MIPA 2 Smansa dan King Simba Spenla.
12. Ucapan terimakasih kepada teman-teman penulis semasa kuliah khususnya Innayah, Destania, Restu, Miranda, Ridho, Azis, Al-Zhafirah, Wais, Stephani, dan Dea.
13. Ucapan terimakasih teruntuk IMSAK Kerinci-Sungai Penuh yang membantu penulis dari awal kuliah dan hingga saat ini.

14. Terimakasih kepada Dewa 19, The Beatles, Queen, dan Oasis yang telah menemani penulis melalui karyanya selama masa penulisan skripsi. Kalian menciptakan lagu-lagu yang luar biasa dan sedap untuk didengar.
15. Terimakasih kepada orang-orang yang pernah datang dan pergi dari kehidupan penulis.
16. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri karena sudah menjalani kehidupan dan melewati masalah yang datang silih berganti.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Warga asing yang diterima pada CBI Tahun 2019.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	24
Tabel 4. 1 Jumlah Warga asing yang diterima pada CBI Tahun 2019.....	41
Tabel 5. 1 Keterangan Indikator Hasil Analisis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Moldova.....	36
Gambar 5. 1 Maia Sandu	46
Gambar 5. 2 Vlad Turcanu	54
Gambar 5. 3 Keputusan Pemerintah Moldova untuk Moratorium CBI	57

DAFTAR SINGKATAN

CBI	= <i>Citizenship by Investment Program</i>
NCA	= <i>National Center Anti-Corruption</i>
SKN	= St. Kitts & Nevis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 Sekuritisasi	16
2.3 Alur Pemikiran	22
2.4 Argumentasi	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Definisi Konsep	23
3.2.1 Sekuritisasi	23
3.2.2 Moldova.....	24
3.2.3 <i>Citizenship by Investment Program</i>	24

3.2.4 Ancaman.....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Jenis Data.....	27
3.5.2 Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik pengabsahan Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data	29
3.9 Sistematika Penulisan	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	32
4.1 Kondisi Moldova	32
4.1.1 Kondisi Politik Moldova	32
4.1.2 Kondisi Ekonomi Moldova	34
4.1.3 Kondisi Sosial Moldova	35
4.1.4 Kondisi Geografis Moldova	36
4.2 Sistem Kewarganegaraan Moldova	37
4.3 CBI di Moldova	37
4.4 Permasalahan CBI di Moldova.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Securitizing Move	44
5.1.1 <i>Speech Act Securitizing Actor</i> Terkait Ancaman CBI di Moldova	45
5.2 Acceptance by Audience	51
5.3 Extraordinary Measure	55
5.3.1 Moratorium Pemerintah Moldova terhadap <i>Citizenship by Investment Program</i>	55
5.3.2 Pencabutan UU Mengenai CBI oleh Parlemen Moldova.....	59
BAB VI PENUTUP.....	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citizenship by Investment Program atau CBI merupakan sebuah skema yang dimana negara memberikan status kewarganegaraan kepada warga negara asing sebagai atas kontribusi secara ekonomi atau investasi di negara tersebut. Program CBI telah dikenalkan pertama kali oleh sebuah negara yaitu St. Kitts & Nevis pada tahun 1984. Skema tersebut memiliki persyaratan yang harus dipenuhi oleh imigran seperti investasi pada sebuah usaha atau bisnis, *real estate*, hingga menyumbangkan sejumlah uang dengan jumlah yang telah ditentukan secara langsung pada sebuah negara. (Sari, 2023).

Diberbagai negara memiliki perbedaan istilah yang digunakan sebagai skema CBI tersebut seperti *Golden Visa* dan *Resident by Investment* yang memiliki arti yang hampir sama yang dimana seseorang diizinkan untuk berkontribusi melalui sebuah investasi untuk negara dengan imbalan sebagai izin memperoleh tempat tinggal dan memperoleh kewarganegaraan yang berkualitas. Dengan cara tersebut orang-orang yang mengajukan kewarganegaraan seperti naturalisasi bahkan izin tempat tinggal dan mengharuskan berinvestasi dengan dana yang banyak.

Program CBI dihadirkan sebagai upaya dari St. Kitts & Nevis agar menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian negara tersebut melalui skema investasi secara langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI), seperti yang diketahui bahwasannya St. Kitts & Nevis merupakan negara baru yang merdeka dari kekuasaan Inggris pada tahun 1983, sehingga untuk memperoleh pendapatan bagi negara yang baru lahir, *Citizenship by Investment* merupakan salah satu cara untuk memperoleh pendapatan untuk negara yang baru merdeka dari Inggris. Pada awalnya hanya sedikit

orang yang tertarik untuk menginvestasikan uang mereka hanya untuk kewarganegaraan di negara tersebut, pada akhirnya skema CBI tersebut berhasil menarik minat masyarakat dunia dengan kenaikan pesat pada tahun 2009 karena strategi pemasaran yang baik dilakukan oleh pemerintah. (BBC, 2017)

Keberhasilan dari Skema CBI di St. Kitts & Nevis tidak terlepas dari bagaimana negara tersebut melakukan strategi pemasaran di masyarakat dunia dengan menawarkan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh calon pemohon skema CBI. Beberapa manfaat yang diterima oleh investor berupa salah satunya akses pendidikan yang berkualitas, investor mendapatkan manfaat pendidikan sebagai warga St. Kitts & Nevis bahkan investor dapat mengajukan permohonan program beasiswa yang didanai oleh dalam dan luar negeri, SKN juga mengadakan program wajib sekolah selama 12 tahun di negara tersebut secara gratis. Selain manfaat tersebut, manfaat yang lain yang dirasakan calon investor ialah perjalanan keluar negeri bebas visa hingga 123 negara di dunia (Immigrant Invest, 2023).

Skema CBI memberikan dampak yang cukup berarti bagi St. Kitts, diketahui bahwasannya salah satu dampak secara langsung dari program tersebut adanya peningkatan pada sektor ekonomi di negaranya *Citizenship by Investment Program* menyumbang PDB bagi negara sebesar pada 14% pada tahun 2014 dan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya sekitar 18% dari PDB antara tahun 2015 dan 2018. Untuk dampak tidak langsung dari program tersebut adalah adanya lonjakan yang signifikan pada pembangunan industri *real estate*, investasi melalui *real estate* merupakan salah satu pilihan yang populer bagi pelamar sejak program CBI dimulai, pilihan tersebut merupakan salah satu cara investor untuk mendapatkan properti serta sektor pariwisata yang menjanjikan bagi investor. Untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata, Pemerintah SKN juga bekerjasama dengan para pelaku *real estate* di negara tersebut

untuk membangun sarana dan prasarana seperti apartemen, hotel, hingga vila mewah. (Maharani, 2021)

Skema CBI sejauh ini memberikan dampak positif bagi St. Kitts & Nevis sehingga warga dunia beramai-ramai untuk mengikuti program tersebut, namun, program tersebut tentu saja memiliki dampak negatif. Untuk sebagai contoh di Eropa, seperti yang diketahui bahwasannya negara seperti Bulgaria, Cyprus, dan Malta merupakan negara yang menjalani skema pemberian kewarganegaraan seperti CBI, kesuksesan program yang dikemukakan oleh St. Kitts & Nevis menjadi daya tarik negara lain untuk mengikuti dan menetapkan program tersebut. Namun, CBI diyakini memberikan celah sehingga adanya peluang masuknya dana hasil kejahatan pencucian uang dan adanya kemungkinan terjadinya korupsi di lembaga negara dengan uang yang berjumlah cukup besar. Selain itu, pemberian kewarganegaraan oleh salah satu negara yang menjalankan CBI yaitu Bulgaria, Cyprus, dan Malta berpotensi menerima penjahat yang pada akhirnya menjadi warga negara Uni Eropa dan menerima hak-hak sebagai warga negara termasuk didalamnya hak untuk memiliki tempat tinggal, pindah hingga mendapatkan perlindungan diplomatik. *Citizenship by Investment Program* memiliki risiko yang tinggi sehingga para penjahat dan koruptor lebih memilih destinasi yang menarik yang menyediakan kemewahan hingga *safe haven* bagi mereka. Kepemilikan paspor Uni Eropa memudahkan para pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan pencucian uang di bank-bank eropa dikarenakan tidak adanya *screening* yang ketat terhadap pemilik paspor Uni Eropa dibandingkan non-Uni Eropa yang jauh lebih ketat terhadap penyaringan uang yang ada di bank-bank eropa. (Sutrisno, 2019)

Moldova merupakan negara di Eropa Timur yang ikut serta di dalam program kewarganegaraan melalui investasi yang dimulai pada tahun 2018, negara tersebut menyelenggarakan program tersebut dengan berbagai alasan salah satunya adalah

kurangnya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut dan minimnya program keberlanjutan untuk generasi yang akan mendatang sehingga Moldova berupaya untuk beralih dari perekonomian agraris ke perekonomian yang lebih modern. Hal tersebut tidak terlepas daripada bagaimana negara tersebut bergantung pada sektor pertanian sebagai pendapatan utama mereka, pemerintah Moldova juga berupaya untuk agar sektor selain pertanian untuk berkontribusi untuk ekonomi negara Moldova, untuk menjadi pemimpin global bagi segala sektor, pemerintah juga menawarkan iklim bisnis yang baik untuk perusahaan asing, salah satunya melalui pengembangan inisiatif *Citizenship by Investment Program* yang telah berhasil di beberapa negara karibia.

Program yang dikemukakan oleh Moldova juga memberikan benefit bagi siapa saja yang ingin mendaftarkan kewarganegaraan melalui investasi dengan memdonasikan dana mereka sebesar EUR 100.000 untuk pemohon tunggal, EUR 115.000 untuk pemohon yang memiliki pasangan dan EUR 145.000 untuk satu keluarga yang berjumlah 4 orang dan adanya biaya tambahan untuk keluarga lebih dari 4 orang untuk memperoleh kewarganegaraan Moldova, sama halnya dengan warga yang telah menetap, pemohon juga mendapatkan hak yang sama seperti memperoleh paspor dengan bebas visa ke berbagai negara lalu juga berhak untuk membuka peluang bisnis di Moldova. Berinvestasi di sektor *Real Estate* merupakan salah satu pilihan yang dapat diakses dan memberikan keuntungan bagi pemohon kewarganegaraan melalui investasi. (Nomad Capitalist, 2020)

Program kewarganegaraan berdasarkan investasi diluncurkan pada paruh kedua tahun 2018 (Immigrant Invest, 2018). Dan berdasarkan sebuah laporan media mengungkapkan bahwa program kewarganegaraan berdasarkan investasi hanya mampu meraih yaitu 545.000 Euro, sangat jauh dari perkiraan yang dilakukan pemerintah

Moldova yaitu 1,3 Miliar Euro selama lima tahun kedepan dan hanya menerbitkan 5000 paspor untuk individu dan keluarganya (Balakrishan, 2021).

Laporan mengungkapkan bahwa 97 investor dari Rusia, Inggris, Tiongkok, Australia, dan Amerika yang telah mengajukan permohonan kewarganegaraan. Berikut adalah rincian pelamar yang mengajukan kewarganegaraan sebelum moratorium pertama pada juli 2019 dan diterima (Knott, 2021) :

Tabel 1. 1 Jumlah Warga asing yang diterima pada CBI Tahun 2019

Citizenship by Investment	Pelamar	Anggota Keluarga
Maret 2019	1	0
April 2019	0	0
Mei 2019	1	0
Juni 2019	0	0
Juli 2019	3	3
Agustus 2019	6	5
September 2019	0	0
Oktober 2019	1	3
November 2019	3	9
Desember 2019	5	12
Total	20	32

Sumber: (Knott, Recent Updates To Moldovan Citizenship Legislation, 2021)

Beberapa negara telah menjalankan *Citizenship by Investment Program* seperti St. Kitts & Nevis yang terbukti berhasil dan dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian negara tersebut. Terlepas dari keberhasilan program tersebut tentunya memiliki pro dan kontra yang, di satu sisi dapat meningkatkan perekonomian negara seperti St. Kitts & Nevis, di sisi lain menyisakan dampak negatif yang tidak terpikirkan

sebelumnya, untuk diketahui bahwasannya *Citizenship by Investment Program* memiliki celah sehingga dapat digunakan oleh oknum untuk melakukan kejahatan keuangan seperti pencucian uang dan korupsi, hal ini juga telah diperingatkan oleh Uni Eropa yang mendapatkan laporan bahwasannya program tersebut dapat menjadi sarana bagi para penjahat untuk melakukan mencuci hasil kejahatan dan korupsi besar-besaran. (Wyss, 2024)

Program kewarganegaraan melalui investasi atau CBI. Uni Eropa menganggap pelaku penjahat dari negara lain dapat bersembunyi dengan aman bahkan melakukan tindakan kejahatan melalui program tersebut salah satunya adalah Terorisme hingga Korupsi. Uni Eropa mengingatkan bagi anggotanya hingga mitra yang menyelenggarakan CBI untuk melakukan tinjauan kembali mengenai program itu dan berhati-hati terhadap permasalahan yang akan timbul melalui program kewarganegaraan melalui investasi tersebut.

Dugaan ancaman yang dapat mempengaruhi keamanan negara berawal pada sebuah temuan oleh Uni Eropa sebagai mitra dari negara Moldova yang menemukan bahwasannya akan ada ancaman bagi anggota Uni Eropa maupun mitra Uni Eropa yang menyelenggarakan Permasalahan muncul ketika banyaknya suara masyarakat Moldova dan Pusat Anti-Korupsi Nasional Moldova yang beranggapan bahwa *Citizenship by Investment Program* memberikan celah adanya dana hasil dari tindakan kejahatan seperti korupsi dan pencucian uang. Hal tersebut juga menjadi sumber ancaman untuk keamanan Moldova. Ketika CBI diperkenalkan *Transparency Internasional Moldova* setuju dengan Pusat Anti-Korupsi Moldova yang mengkhawatirkan bahwa CBI dirancang untuk memberikan jalan untuk melegalkan dana yang berasal dari tindakan kriminal. Salah satu contoh penerima CBI pertama yang berasal dari Rusia yaitu Ilan Shor terlibat dalam pencurian uang miliaran Dolar dan sebuah laporan media

menunjukkan bahwa Ilan Sor dan keluarga memperoleh kewarganegaraan melalui CBI dengan melalui perusahaan yang terkait dengan pencurian uang miliaran Dolar. Ilan Shor menggunakan nama samaran untuk istrinya Sara Shor dengan nama lain yaitu Jasmin. Sehingga Ilan Shor dan keluarganya dapat kabur keluar negeri melalui celah program kewarganegaraan melalui investasi tersebut. (Knott, 2021)

Diketahui Ilan Shor merupakan politikus sekaligus pemimpin Partai Shor yang telah melakukan pencucian uang hilangnya 1 Miliar USD dari bank-bank Moldova yang dilakukan pada tahun 2014 yaitu dari *Banca de Economii*, *Unibank* dan *Banca Socială*. (Balakrishnan, 2019) Ilan Shor kabur ke Israel menggunakan paspor Moldova pada tanggal 14 Juli 2019 untuk menghindari hukuman pengadilan tinggi Moldova yaitu hukuman tujuh setengah tahun penjara tingkat pertama pada Juni 2017 dan dapat mengajukan banding atas hukuman tersebut ke Mahkamah Agung Moldova. (Necsutu, 2023)

Dengan adanya permasalahan yang muncul terkait dengan CBI yang mengancam stabilitas keamanan negara Moldova dan pemberitahuan Uni Eropa mengenai ancaman *Citizenship by Investment Program*. Kewarganegaraan melalui investasi di Moldova menjadi ancaman yang cukup berarti yang dikhawatirkan akan muncul permasalahan yang lain melalui program tersebut, selain itu banyaknya penolakan dan tekanan terhadap pemerintah Moldova khususnya Uni Eropa sebagai mitra Uni Eropa yang menegaskan bahwa tidak boleh digunakan untuk menarik individu sebagai imbalan atas kewarganegaraan dan Moldova harus menahan diri untuk tidak melanjutkan mengembangkan *citizenship by investment* karena akan ditakutkan menimbulkan risiko yang berhubungan dengan keamanan negara, pencucian uang, penghindaran pajak, korupsi hingga pendanaan teroris, ditambah dengan adanya penyalahgunaan program

untuk memperoleh paspor agar bisa menghindari hukuman yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Agung Moldova.

Adanya upaya dari pemerintahan untuk moratorium terhitung dimulai tanggal 31 Juli 2019, hal tersebut dilakukan agar tidak ada permasalahan yang muncul melalui CBI tersebut selama program tersebut ditinjau kembali oleh pemerintahan Moldova. Dengan adanya berbagai permasalahan dengan adanya isu tersebut, hal menjadi penting untuk dilakukannya penelitian agar bisa menjawab pertanyaan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka adapun rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah bagaimana upaya sekuritisasi pemerintah Moldova terkait *Citizenship by Investment Program*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya sekuritisasi oleh Moldova terhadap *Citizenship by Investment*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang tertarik dengan pembahasan yang ada di dalam penelitian.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta akan memperluas kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional mengenai bagaimana upaya sekuritisasi terhadap skema tersebut di negara Moldova

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis merupakan sebuah bentuk untuk menambah wawasan penulis itu sendiri khususnya Sekuritisasi yang dilakukan pemerintah Moldova terhadap isu *Citizenship by Investment Program* seperti adanya penyalahgunaan program, korupsi hingga ancaman keamanan negara seperti teroris. Sekaligus menjadi syarat penulis untuk mengajukan proposal penelitian serta menjadi persyaratan kelulusan penulis itu sendiri.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian mengenai sekuritisasi *Citizenship by Investment Program* dapat menjadi sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dari pembaca sehingga bisa bermanfaat untuk kedepannya. Dengan penuh kesadaran bahwasannya penelitian yang dilakukan oleh penulis masih kurang sempurna sehingga penulis berharap kedepannya penelitian yang ada dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh pembaca dan calon peneliti yang akan mempelajari atau meneliti isu yang sama di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balakrishnan, P. (2021, February 12). *What Happened to Moldova Citizenship by Investment*. Retrieved from Best Citizenship: <https://best-citizenships.com/2021/02/12/what-happened-to-moldova-citizenship-by-investment/>
- Balakrishnan, P. (2019, Juni). *Moldova plans to cancel citizenship by investment scheme*. Retrieved from Citizenship by Investment Journal: <https://citizenshipbyinvestment.ch/index.php/2019/06/19/moldova-parliament-votes-to-cancel-citizenship-by-investment-scheme/>
- Baltag, D., & Burmester, I. (2021, November 3). *Ending the 'rule of thieves': Maia Sandu and the fight against corruption in Moldova*. Retrieved from LSE: <https://blogs.lse.ac.uk/europpblog/2021/11/03/ending-the-rule-of-thieves-maia-sandu-and-the-fight-against-corruption-in-moldova/>
- BBC. (2017). *Why Citizenship Is Now A Commodity*. Retrieved from BBC.com: <https://www.bbc.com/worklife/article/20170530-why-citizenship-is-now-a-com>
- Bertelsmann Stiftung. (2024). *Moldova Country Report 2024*. Gütersloh: BTI Transformation Index.
- Buzan, B., Wilde, J. d., & Wæver, O. (1998). *Security: A Framework for Analysis*. Colorado: Lynne Rienner Pub.
- Caballero-Anthony, M., & Emmers, R. (2017). Understanding the Dynamics of Securitizing Non-Traditional Security. In M. Caballero-Anthony, R. Emmers, & A. Acharya, *Non-Traditional Security in Asia* (pp. 1-12). New York: Routledge.
- Caballero-Anthony, M., Emmers, R., & Acharya, A. (2017). *Non-Traditional Security in Asia*. New York: Routledge.
- CBI Global. (2019). *Moldova Suspends its MCBI Programme*. London: CBI Global.
- CBI Gov. (2019). *Moldova Citizenship by Investment*. Retrieved from CBI Gov: <https://cbi.gov.md/>
- Crowther, W. (2022). Moldova's First Quarter Century: Flawed Transition and Failed Democracy. *Nationalities Papers*, 33-46.
- Directorate-General for Neighbourhood and Enlargement Negotiations. (2022, Maret 28). *Commission urges Member States to act on 'golden passports' and 'golden residence permits' schemes, and to take immediate steps in the context of the Russian invasion of Ukraine*. Retrieved from European Neighbourhood Policy and Enlargement Negotiations: <https://neighbourhood-enlargement.ec.europa.eu/news/commission->

urges-member-states-act-golden-passports-and-golden-residence-permits-schemes-and-take-2022-03-28_en

- Dzankic, J. (2012). The Pros and Cons of Ius Pecuniae : Investor Citizenship in Comparative Perspective. *Journal EUI Working Papers*, 1-18.
- Esanu, A. (2018). *Cetățenia prin investiție: șansă unică pentru R. Moldova sau riscuri majore pentru siguranța și securitatea statului?* Chisinau: Ziarul de Garda.
- European Commission. (2019). *Questions and Answers on the Report on Investor Citizenship and Residence Schemes in the European Union*. European Commission. Retrieved from European Commission: https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/id/memo_19_527
- Frunza, A. (2020). *Abrogarea Legii cetățeniei prin investiții, votată în lectura a doua*. Chisinau: Ziarul de Garda.
- Immigrant Invest. (2018). *Moldova Citizenship by Investment*. Retrieved from Immigrant Invest: <https://immigrantinvest.com/moldova-citizenship-en/>
- Immigrant Invest. (2023). *Benefits of St Kitts and Nevis Citizenship and Ways to Obtain a Passport*. Retrieved from Immigrant Invest: <https://immigrantinvest.com/blog/st-kitts-citizenship-benefits-en/>
- Info Tag. (2022, February 08). *52 Foreigners Became Citizens of Moldova Within “Citizenship by Investment” Program*. Retrieved from Infotag: <https://www.infotag.md/populis-en/297179/>
- Jurnal.md. (2019). *EXCLUSIVITATE: Soția lui Șor, fratele și tatăl acesteia, printre primii solicitanți ai cetățeniei RM prin investiție*. Chisinau: Jurnal.md.
- Knott, E. (2021, Februari 12). *Moldova Repeals its Short-lived but Controversial Citizenship by Investment Scheme*. Retrieved from EUI Global Citizenship: <https://globalcit.eu/moldova-repeals-its-short-lived-but-controversial-citizenship-by-investment-scheme/>
- Knott, E. (2021, February). *Recent Updates To Moldovan Citizenship Legislation*. Retrieved from Global CIT: https://cadmus.eui.eu/bitstream/handle/1814/69868/RSCAS_GLOBALCIT_CR_2021_2.pdf
- Maharani, A. M. (2021). *Dampak Program Citizenship by Investment di St. Kitts & Nevis*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Necsutu, M. (2023, April 14). *Moldova Sentences Fugitive Oligarch to Jail and Seizes Assets*. Retrieved from Balkan Insight: <https://balkaninsight.com/2023/04/14/moldova-sentences-fugitive-oligarch-to-jail-and-seizes-assets/>

- Nesheim, C. H. (2019, December 18). *Moldova Extends Moratorium on CIP*. Retrieved from IMI Daily: <https://www.imidaily.com/europe/moldova-extends-moratorium-on-cip/>
- Nesheim, C. H. (2020, February 24). *As CIP Moratorium Expires, Moldova Still Undecided on Program's Future*. Retrieved from IMI Daily: <https://www.imidaily.com/europe/as-cip-moratorium-expires-moldova-still-undecided-on-programs-future/>
- Nesheim, C. H. (2020, February 18). *Decision-Time for Moldova: Canceling CIP Would Cost State Millions Says PM as Moratorium Nears Expiry*. Retrieved from IMI Daily: <https://www.imidaily.com/europe/decision-time-for-moldova-canceling-cip-would-cost-state-millions-says-pm-as-moratorium-nears-expiry/>
- Nesheim, C. H. (2020, Juni 21). *Moldova Repeals CBI-Law: "We Are Obviously Disappointed," Say Henley & Partners*. Retrieved from IMI Daily: <https://www.imidaily.com/editors-picks/moldova-repeals-cbi-law-we-are-obviously-disappointed-say-henley-partners/>
- Nesheim, C. H. (2020, March 1). *Moldovan Parliament Extend CIP Moratorium Until Sep 2020 in Final Reading*. Retrieved from IMI Daily: <https://www.imidaily.com/europe/moldovan-parliament-extends-cip-moratorium-until-sep-2020-in-final-reading/>
- Nomad Capitalist. (2020, Juni). *The Moldovan Citizenship by Investment Program*. Retrieved from Nomad Capitalist: <https://nomadcapitalist.com/global-citizen/second-passport/the-moldovan-citizenship-by-investment-program/#:~:text=Update%202020%3A%20The%20Moldova%20Citizenship,taking%20its%20place%20as%20such.>
- Pisonero-Hernandez, A., & Muletier, Z. (2023). *Key Finding of The 2023 Report on the Republic of Moldova*. Brussels: European Commission.
- Redaksi UNIMEDIA. (2019). *Guvernul a instituit moratoriu asupra acordării cetățeniei Republicii Moldova prin investiții*. Chisinau: Unimedia.
- RFE/RL's Moldovan Service. (2021, Juli 12). *Moldova's Pro-Europeans Win Decisive Victory In 'Well-Run' Snap Elections*. Retrieved from Radio Free Europe Radio Liberty: <https://www.rferl.org/a/moldova-elections-sandu-victory/31354104.html>
- Sari, L. N. (2023, April 02). *Golden Visa: Keuntungan, Kerugian, dan Kemungkinan Penerapannya di Indonesia*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/golden-visa-keuntungan-kerugian-dan-kemungkinan-penerapannya-di-indonesia/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.

- Susmita, I. D. (2017). Regionalisme dan Kestabilan Kawasan: Keterlibatan Uni Eropa dalam Penyelesaian Konflik Transnistria. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 6 No. 2*, 1-11.
- Sutrisno, K. F. (2019). Analisis Sekuritisasi Uni Eropa terhadap Citizenship by Investment Program. *Journal of International Relation, Volume 5, Nomor 3*, 554-563.
- Syahrin, M. A. (2019). Naturalisasi Dalam Hukum Kewarganegaraan: Memahami Konsep, Sejarah, dan Isu Hukumnya. *Jurnal Thengkyang Vol. 2, No. 1*, 36-53.
- Touma, A. M. (2017). *Moldova Offers Passport to Cash-Rich Foreigners*. Bukares: Balkan Insight.
- Transparency International. (2018). *European Getaway: Inside The Murky World of Golden Visas*. Transparency International.
- Tudorache, D. (2020). *REPORT on the implementation of the EU Association Agreement with the Republic of Moldova*. Brussels: European Parliament.
- Universitas STEKOM Semarang. (2023). *Moldova*. Retrieved from Eksiklopedia: [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Moldova#:~:text=Geografi&text=Moldova%20 adalah%20negara%20yang%20terletak,dan%20luas%20 perairannya%20472%20km %C2%B2](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Moldova#:~:text=Geografi&text=Moldova%20adalah%20negara%20yang%20terletak,dan%20luas%20 perairannya%20472%20km%C2%B2).
- Williams, I., & Hosein, R. (2019). Citizenship by Investment Program in the OECS A Necessary Lifeline? *Journal of Eastern Caribbean Studies Vol. 44, No.1*, 79-114.
- Wyss, J. (2024). *Golden Passports for as Little as \$100,000 Threatened by Crime Crackdown*. Bloomberg.
- Zaharcenco, S. (2019). *Dual Citizenship Moldova Allows*. Chishinau: Dual Citizenship Report.